

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi strategi public relations pada akun Instagram Yayasan Anantaka Cultural Trust menghasilkan peningkatan engagement rate dari 0,5% menjadi 1,4% atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,9% dalam waktu satu bulan. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan interaksi audiens, baik berupa *likes*, komentar, *share* ataupun *save* pada setiap konten. Peningkatan tersebut dihitung menggunakan kalkulator engagement rate dari slice.id yang merupakan alat ukur untuk menghitung engagement rate.

Penerapan strategi dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk meningkatkan interaksi dengan audiens. Tahapan yang pertama yaitu penentuan jadwal publikasi, pada strategi yang diterapkan ini jadwal publikasi yang ditentukan yaitu hari Selasa, Rabu, dan Jumat pada pukul 10.00 hingga 15.00. Kedua yaitu, pembuatan tema konten, konten yang diproduksi dibuat dengan variasi tema dengan mengangkat tema informasi, edukasi, hiburan serta promosi. Pada penerapan strategi ini tema informasi dan hiburan ternyata yang paling disukai oleh audiens.

Selanjutnya, penggunaan beragam format konten seperti reels, carousels dan single post yang turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan engagement rate. Dari ketiga format konten tersebut konten carousel yang menampilkan informasi mengenai langkah-langkah kolaborasi dengan Yayasan Anantaka mampu membangun interaksi yang lebih tinggi berupa *likes* dan komentar, hal ini membuktikan bahwa konten carousel dapat menyampaikan informasi secara lebih detail. Sementara itu, format konten reels yang berisi informasi mengenai pengalaman relawan juga dapat menarik perhatian dan mendapatkan tanggapan positif dari audiens.

Walaupun strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan engagement rate akun Instagram @anantaka.ct. Namun, masih ada beberapa konten yang interaksinya masih tergolong rendah, hal ini dapat

membuka peluang untuk strategi tambahan agar dapat lebih mendorong audiens untuk lebih aktif dalam berinteraksi pada setiap unggahan. Hal lain yang perlu diperhatikan juga yaitu dapat melakukan interaksi dua arah dengan audiens bisa dengan membalas komentar, membuat konten yang interaktif seperti polling di kolom komentar serta menambahkan ajakan langsung seperti menanyakan pendapat kepada audiens.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penerapan strategi yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam kegiatan pengelolaan media sosial Yayasan Anantaka ke depan. Strategi public relations di media sosial juga sebaiknya diarahkan untuk membangun komunikasi dua arah. Meskipun *engagement rate* mengalami peningkatan, jumlah komentar masih tergolong rendah di beberapa konten. Oleh karena itu, admin akun dapat lebih aktif membalas komentar, menyapa audiens, serta mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong interaksi dengan audiens.

Hasil implementasi menunjukkan reels memiliki interaksi tertinggi. Namun, untuk menjaga keberagaman konten, Yayasan Anantaka dapat mengoptimalkan format konten carousel, single post atau story instagram untuk dapat mengetahui kontribusi fitur tersebut dalam meningkatkan *engagement rate* pada akun Instagram Yayasan Anantaka.